



Edukasi Pola Hidup Bersih Dan Sehat Melalui Pelatihan Pembuatan Poster Pada Siswa SMAN 1 Dusun Utara Kabupaten Barito Selatan Tahun 2024

Yulina Mingvianita¹, Endah Yusma Pratiwi², Syarah Veniaty³, Jumadi⁴,
Febriana Anti Rahayu⁵, Via Veronica⁶

¹⁻⁶ Universitas Palangka Raya

Korespondensi Penulis: yulinamingvianita21@kip.upr.ac.id

Abstrack. A clean and healthy lifestyle is the main foundation for building an optimal quality of life. One of the efforts intensively carried out by the government through the Ministry of Health is the Clean and Healthy Living Behavior Program (PHBS). In line with the goals of PHBS by the Ministry of Health, the implementation of a clean and healthy lifestyle is expected to raise awareness for the entire community (from various groups and ages) to create a clean and healthy environment. This awareness will lead Indonesian society to create a conducive environment, both for individuals, families, groups and communities. An educational alternative that can also train students' creativity and critical thinking skills to take part in clean and healthy living behavior programs, namely making educational posters in digital format. The aim of this community service activity is: a) to increase students' awareness about Clean and Healthy Lifestyles (PHBS), b) to increase students' knowledge and insight about Clean and Healthy Lifestyles (PHBS), c) to improve students' language skills in processing and conveying informative messages in a work, and d) to improve students' ability to master and utilize digital literacy. The method used in this service activity is a process method which includes three stages, namely; 1) preparation, 2) implementation and 3) evaluation. The results of this activity are 1) increasing students' knowledge and insight regarding Clean and Healthy Lifestyles (PHBS) and 2) increasing students' skills in processing and conveying informative messages in works in the form of digital posters.

Keywords: Posters, Education, Clean and Healthy Lifestyle.

Abstrak. Pola hidup bersih dan sehat merupakan pondasi utama dalam membangun kualitas hidup yang optimal. Salah satu upaya yang gencar dilakukan oleh pemerintah adalah melalui Kementerian Kesehatan adalah Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Sejalan dengan tujuan PHBS oleh Kementerian Kesehatan, penerapan pola hidup bersih dan sehat diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran seluruh masyarakat (dari berbagai kalangan dan usia) dapat menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Kesadaran tersebut akan membawa masyarakat Indonesia untuk menciptakan lingkungan yang kondusif, baik bagi perorangan, keluarga, kelompok maupun masyarakat. Alternatif edukasi yang sekaligus dapat melatih kreativitas dan kemampuan berpikir kritis siswa untuk turut andil dalam program perilaku hidup bersih dan sehat, yakni pembuatan poster edukasi dalam format digital. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: a) untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), b) untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan siswa tentang Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), c) untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa dalam mengolah dan menyampaikan pesan-pesan informatif dalam sebuah karya, dan d) untuk meningkatkan kemampuan penguasaan dan pemanfaatan literasi digital siswa. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini merupakan metode proses yang meliputi tiga tahap, yakni; 1) persiapan, 2) pelaksanaan dan 3) evaluasi. Hasil dari kegiatan ini adalah 1) meningkatnya pengetahuan dan wawasan siswa tentang Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan 2) meningkatnya keterampilan siswa dalam mengolah dan menyampaikan pesan informatif dalam karya berupa poster digital.

Kata kunci: Poster, Edukasi, Pola Hidup Bersih dan Sehat.

1. PENDAHULUAN

Saat ini, masyarakat berhadapan dengan berbagai tantangan baru dalam menjaga kesehatan mereka. Meningkatnya urbanisasi, perubahan gaya hidup, perubahan pola makan, dan ancaman penyakit menular serta penyakit tidak menular menjadi sorotan utama dalam

konteks kesehatan global. Ancaman penyakit menular dan tidak menular seperti adanya risiko penyakit menular berupa pandemi virus, serta meningkatnya prevalensi penyakit tidak menular seperti diabetes, penyakit jantung, dan kanker. Pola makan yang buruk, kurangnya aktivitas fisik, dan kebiasaan merokok atau minum alkohol adalah faktor risiko yang dapat diatasi dengan mengadopsi pola hidup yang lebih sehat.

Selain itu, lingkungan tempat tinggal, kerja dan lingkungan bersosialisasi lainnya dapat mempengaruhi kesehatan seseorang secara signifikan. Pencemaran udara, air, dan tanah dapat meningkatkan risiko penyakit pernapasan, gangguan pencernaan, serta kanker. Hal yang tidak kalah penting harus dipahami ialah pola hidup bersih dan sehat juga memiliki dampak yang signifikan pada aspek sosial dan ekonomi. Individu yang memiliki gaya hidup lebih sehat cenderung memiliki produktivitas yang lebih tinggi, biaya perawatan kesehatan yang lebih rendah, serta kualitas hidup yang lebih baik secara keseluruhan. Hal ini juga berdampak pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan, mengurangi beban sistem kesehatan dan meningkatkan kapasitas produktif suatu negara.

Pola hidup bersih dan sehat merupakan pondasi utama dalam membangun kualitas hidup yang optimal. Dalam era modern ini, di tengah kehidupan serba cepat dan tantangan kesehatan yang semakin kompleks, masyarakat perlu memiliki kesadaran tentang pentingnya menjaga pola hidup yang baik. Salah satu upaya yang gencar dilakukan oleh pemerintah adalah melalui Kementerian Kesehatan adalah Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Tujuan dari program PHBS untuk meningkatkan kesehatan siswa di SMAN 1 Dusun Utara melalui proses penyadartahuan yang menjadi awal cara individu agar dapat hidup bersih dan sehat. Manfaat PHBS yang paling utama adalah memberi pengetahuan awal terhadap siswa tentang pentingnya menjaga kesehatan dan memiliki kesadaran untuk menjalani perilaku hidup sesuai dengan standar kesehatan. (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), 2016)

Sejalan dengan tujuan PHBS oleh Kementerian Kesehatan, penerapan pola hidup bersih dan sehat diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran seluruh masyarakat (dari berbagai kalangan dan usia) dapat menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Kesadaran tersebut akan membawa masyarakat Indonesia untuk menciptakan lingkungan yang kondusif, baik bagi perorangan, keluarga, kelompok maupun masyarakat. Oleh karena itu, pentingnya hal ini dilakukan untuk diterapkan dimulai dari pengetahuan, sikap, dan perilaku cara hidup bersih dan sehat dengan menjaga, memelihara, dan meningkatkan kesehatan. (Raksanagara & Raksanagara, 2015, h. 30-34).

Kesadaran pola hidup bersih dan sehat harus dimiliki oleh tiap individu dalam kelompok masyarakat, tidak terkecuali anak dan remaja yang berstatus sebagai siswa. Menumbuhkan

kesadaran akan pola hidup bersih dan sehat sedini mungkin dan berkesinambungan merupakan upaya untuk meningkatkan mutu kualitas hidup yang bersih dan sehat. Siswa dituntut untuk dapat turut serta menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat melalui cara-cara sederhana dan mudah untuk dilakukannya dimanapun ia berada.

Tim pengabdian kepada masyarakat memberikan edukasi yang sekaligus dapat melatih kreativitas dan kemampuan berpikir kritis siswa untuk berpartisipasi dalam program perilaku hidup bersih dan sehat, yakni pembuatan poster edukasi dalam format digital. Kemampuan berpikir kritis dapat menjadi bekal untuk siswa dalam menghadapi segala macam rintangan, dengan menyelesaikan masalah, serta memutuskan sesuatu dengan tepat sehingga dapat membantu dirinya serta orang lain dalam rangka melawan rintangan di zaman era globalisasi sekarang. (Hadiryanto & Thaib, 2016, h. 55-65).



Gambar 1: Contoh Poster Digital tentang Kesehatan

Sumber: (Jurianto, 2023)

Produk yang dihasilkan pada kegiatan ini adalah poster digital. Poster digital secara visual bertujuan untuk menyampaikan pesan atau informasi melalui gambar dan kata-kata yang dapat menarik perhatian pembaca. Poster yang memiliki gambar dan warna menarik dan efektif dalam menanamkan suatu gagasan. (Megawati, 2017, h. 101-117)

2. METODE

A. Tempat dan Waktu

1. Tempat Kegiatan

Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berjudul *'Edukasi Pola Hidup Bersih dan Sehat Melalui Pelatihan Pembuatan Poster pada Siswa SMAN 1*

Dusun utara Kabupaten Barito Selatan Tahun 2024' ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Dusun Utara, Jalan Padat Karya Km.1, Pendang, Kecamatan Dusun Utara, Kabupaten Barito Selatan, Provinsi Kalimantan Tengah, Kode Pos 73752.

2. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara keseluruhan dilaksanakan selama 5 (lima) bulan, dari bulan Juni s.d. Oktober 2024. jadwal kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut.

B. Khalayak Sararan/Mitra Kegiatan

Khalayak sasaran/mitra kegiatan adalah siswa SMA Negeri 1 Dusun Utara Kabupaten Barito Selatan. Jumlah mitra dibatasi sebanyak 30 (tiga puluh orang) yang merupakan perwakilan dari kelas X, XI dan XII SMA Negeri 1 Dusun Utara.

C. Metode Pengabdian

Adapun metode Pengabdian kepada Masyarakat yang akan dilaksanakan ini sebagai berikut:

1. Persiapan

- a. Penyusunan draf kegiatan
- b. Survei lokasi pengabdian sekaligus melakukan koordinasi awal dengan pihak sekolah.
- c. Penulisan proposal pengabdian
- d. Pengajuan proposal pengabdian
- e. Pengurusan surat izin pengabdian
- f. Menyusun jadwal kegiatan pelaksanaan kegiatan pengabdian

2. Kegiatan Tahap I: Sosialisasi terkait kegiatan Pengabdian

- a. Persiapan materi sosialisasi
- b. Persiapan lokasi sosialisasi
- c. Pengurusan administrasi kegiatan sosialisasi
- d. Pelaksanaan sosialisasi

3. Kegiatan Tahap II: Pelatihan dan Pendampingan Penulisan

- a. Menyampaikan izin secara tertulis pelaksanaan kegiatan pengabdian
- b. Mengordinasikan kembali jadwal dan rencana kegiatan
- c. Melaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan poster digital

4. Kegiatan Tahap III: Presentasi dan Publikasi Produk

5. Evaluasi

- a. Mengukur keberhasilan kegiatan pelatihan dan pendampingan
- b. Mengukur kelayakan produk hasil pelatihan dan pendampingan

6. Pelaporan

- a. Menyusun laporan akhir kegiatan PkM
- b. Menyerahkan laporan akhir kegiatan PkM

7. Publikasi

- a. Hasil pengabdian akan dipublikasikan pada jurnal nasional bereputasi.

D. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam kegiatan pengabdian ini sebagai berikut;

1. Peningkatan pemahaman dan wawasan mitra sasaran yang akan terukur dalam angket pascasosialisasi.
2. Penyelesaian poster digital tentang Pola Hidup Bersih dan Sehat oleh siswa SMA Negeri 1 Dusun Utara.
3. Publikasi poster digital melalui media sosial dan media cetak.

E. Metode Evaluasi

Metode evaluasi keberhasilan indikator dalam kegiatan pengabdian ini sebagai berikut;

1. Pengukuran melalui angket atau kuisioner terkait pemahaman dan wawasan mitra sasaran terkait pola hidup bersih dan sehat di Masyarakat.
2. Pengukuran melalui hasil karya berupa poster digital yang dibuat oleh mitra sasaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan Pengabdian

Hasil kegiatan pengabdian ini sebagai berikut:

- a. Terlaksananya kegiatan sosialisasi tentang *Edukasi Pola Hidup Bersih dan Sehat*
- b. Terlaksananya kegiatan sosialisasi tentang *Proses Pembuatan Poster Digital*
- c. Terlaksananya kegiatan *pelatihan dan pendampingan Pembuatan Poster pada Siswa SMAN 1 Dusun Utara Kabupaten Barito Selatan.*



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi dan pelatihan dan pendampingan Pembuatan Poster pada Siswa SMAN 1 Dusun Utara Kabupaten Barito Selatan

B. Pembahasan Hasil Kegiatan Pengabdian

Pembahasan dari hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan oleh tim, sebagai berikut.

a. Kegiatan Sosialisasi tentang Edukasi Pola Hidup Bersih dan Sehat

Kegiatan pertama yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah melaksanakan kegiatan sosialisasi tentang edukasi pola hidup bersih dan sehat pada siswa SMAN Negeri 1 Dusun Utara. Tujuan dari kegiatan ini sebagai berikut.

1) Meningkatkan Kesadaran Pola Hidup Sehat

Memberikan pengetahuan tentang pentingnya melakukan pola hidup sehat kepada diri sendiri dan lingkungan.

2) Membentuk Kebiasaan Hidup Sehat

Mendorong siswa untuk mengadopsi pola hidup sehat yang meliputi kebersihan pribadi, pola makan yang seimbang, olahraga teratur, serta kebersihan lingkungan sekolah dan rumah.

3) Mencegah Penyebaran Penyakit

Sosialisasi ini bertujuan untuk mengedukasi siswa mengenai cara-cara sederhana namun efektif untuk mencegah penyebaran penyakit, seperti mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak, serta menjaga kebersihan lingkungan.

4) Menumbuhkan Kesadaran tentang Kesehatan Mental

Selain fisik, edukasi juga bisa menyorot aspek kesehatan mental siswa dengan cara mengajarkan teknik-teknik untuk mengelola stres, menjaga keseimbangan emosional, dan pentingnya dukungan sosial.

5) Meningkatkan Kepedulian terhadap Kebersihan Lingkungan

Mengajarkan siswa dengan aktif berpartisipasi dengan peduli lingkungan terutama di lingkungan sekolah dengan kerja bakti, membersihkan kelas, dan membuang sampah pada tempatnya.

6) Mendorong Partisipasi Aktif Siswa

Mengajak siswa untuk aktif dalam kegiatan yang mendukung pola hidup sehat, seperti lomba kebersihan, kegiatan olahraga, dan program-program kesehatan lainnya di sekolah.

7) Mengurangi Perilaku Tidak Sehat

Meningkatkan pemahaman siswa terhadap bahaya perilaku tidak sehat, seperti merokok, mengonsumsi makanan atau minuman yang tidak bergizi, dan kurang tidur.

8) Meningkatkan Keterampilan Hidup Sehat di Masa Depan

Memberikan dasar yang kuat kepada siswa untuk menerapkan pola hidup sehat yang dapat mereka terapkan sepanjang hidup, baik dalam kehidupan pribadi, keluarga, maupun di masyarakat.

Dengan tujuan-tujuan tersebut, kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang luas bagi kesehatan dan kesejahteraan siswa di SMAN Negeri-1 Dusun Utara Kabupaten Barito Selatan baik secara fisik maupun mental.



Gambar 3. Suasana Sosialisasi Materi tentang Edukasi Pola Hidup Bersih dan Sehat

b. Kegiatan Sosialisasi tentang Pembuatan Poster Digital

Kegiatan kedua yang dilaksanakan oleh tim adalah sosialisasi tentang pembuatan poster digital. Adapun tujuan kegiatan sosialisasi tentang pembuatan poster digital bagi siswa SMAN Negeri 1 Dusun Utara dapat mencakup beberapa aspek yang berkaitan dengan kreativitas, keterampilan teknis, serta pemahaman pesan yang ingin disampaikan. Secara rinci, tujuan kegiatan ini sebagai berikut.

1) Meningkatkan Kreativitas Siswa

Membantu siswa mengembangkan kreativitas siswa dalam merancang poster digital yang menarik, dengan memanfaatkan elemen desain grafis seperti warna, tipografi, gambar, dan *layout* yang efektif.

2) Mengasah Keterampilan Digital

Memberikan pemahaman dan keterampilan teknis dalam menggunakan perangkat lunak desain grafis atau aplikasi digital untuk membuat poster, seperti Canva.

3) Menumbuhkan Kesadaran Komunikasi Visual

Mengajarkan siswa cara mengomunikasikan ide atau pesan secara visual melalui poster, sehingga mereka dapat menyampaikan informasi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh khalayak.

4) Mengasah Kemampuan Penyampaian Pesan

Mengajarkan siswa cara menyusun pesan yang jelas dan tepat untuk disampaikan melalui poster, baik dalam konteks kampanye sosial, edukasi, atau informasi lainnya, dengan memfokuskan pada pengaruh visual dalam komunikasi.

5) Peningkatan Literasi Media dan Teknologi

Membekali siswa dengan keterampilan dalam literasi media digital, khususnya dalam konteks pembuatan dan distribusi konten visual di berbagai platform digital, seperti media sosial dan *website*.

6) Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi

Jika dilakukan dalam kelompok, kegiatan ini juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam bekerja sama, berbagi ide, serta saling memberikan umpan balik untuk menghasilkan karya yang lebih baik.

7) Mengembangkan Kepekaan Sosial melalui Desain

Mengajarkan siswa untuk membuat poster dengan tema-tema sosial yang relevan.

8) Mempersiapkan Siswa untuk Dunia Kerja

Keterampilan dalam pembuatan poster digital dapat menjadi modal bagi siswa di masa depan, baik di dunia akademik maupun dunia kerja, di mana kemampuan desain grafis dan komunikasi visual semakin penting.

9) Meningkatkan Keterampilan Presentasi

Dengan membuat poster digital, siswa juga belajar untuk menyampaikan ide dan pesan secara efektif dalam bentuk visual, yang berguna untuk presentasi atau promosi dalam berbagai situasi, seperti acara sekolah atau kompetisi.

10) Membudayakan Penggunaan Media Digital yang Positif

Mengarahkan siswa untuk menggunakan teknologi dan media digital secara produktif dan kreatif, serta menghindari penyalahgunaan media sosial atau platform digital.

Melalui kegiatan sosialisasi ini, diharapkan siswa tidak hanya memperoleh keterampilan praktis dalam desain grafis, tetapi juga memahami pentingnya komunikasi visual yang efektif, serta mengaplikasikan kreativitas mereka dalam menghasilkan karya yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri maupun masyarakat sekitar.



Gambar 4. Suasana Sosialisasi Materi tentang Edukasi Pola Hidup Bersih dan Sehat

c. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Poster pada Siswa SMAN 1 Dusun Utara Kabupaten Barito Selatan

Kegiatan ketiga yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah pelatihan dan pendampingan pembuatan poster pada Siswa SMAN 1 Dusun Utara Kabupaten Barito Selatan. Kegiatan ini terlaksana selama dua hari dan melalui tahapan-tahapan yang terstruktur. Secara rinci, dipaparkan sebagai berikut.

1) Tahap Demonstrasi Pembuatan Poster

Pada tahapan ini, tim mendemonstrasikan pembuatan poster dengan tema *Pola Hidup Bersih dan Sehat* dengan memanfaatkan aplikasi Canva. Tim juga menjelaskan tentang penggunaan grid dan alignment untuk membantu siswa menyusun elemen desain. Selain itu, tim mengajarkan siswa tentang pentingnya memilih gambar yang sesuai dengan tema poster, pemilihan jenis huruf yang dapat terlihat jelas oleh pembaca, serta kontras warna yang menarik dan sesuai dengan gambar dan huruf.

2) Praktik Mandiri atau Kelompok

Tahap kedua yang dilakukan adalah praktik secara berkelompok untuk membuat poster bertema *Pola Hidup Bersih dan Sehat*. Praktik dilaksanakan di ruang laboratorium komputer SMA Negeri 1 Dusun Utara. Siswa dibagi menjadi 10 kelompok. Tiap kelompok beranggotakan 3 orang. Selama praktik berlangsung, tim secara aktif mendampingi seluruh kelompok dalam pelaksanaan kegiatannya.

Gambar 5. Suasana Praktik dan pendampingan pelatihan pembuatan poster digital





Gambar 6. Contoh Desain oleh Siswa Hasil Praktik dan pendampingan pelatihan pembuatan poster digital



3) Tahap Presentasi Poster Digital oleh Siswa

Pada tahapan ini, siswa yang merupakan perwakilan dari masing-masing kelompok, secara bergantian mempresentasikan hasil kerjanya.

Gambar 7. Suasana Presentasi Hasil Kerja pembuatan poster digital



4) Tahap Evaluasi

Pada tahapan ini, tim mengevaluasi kegiatan melalui tampilan poster yang sudah didesain untuk mengetahui sejauh mana tujuan pelatihan tercapai. Hal ini dilakukan juga dengan testimoni beberapa siswa setelah mengikuti pelatihan

5) Tahap Publikasi

Pada tahap terakhir, tim mengumpulkan semua hasil karya peserta dalam satu drive. Rangkaian kegiatan juga dipublikasikan pada salah satu media daring lokal.



Sumber: <https://www.borneonews.co.id/berita/398958-pelatihan-pembuatan-poster-digelar-di-sman-1-dusun-utara>



Sumber: <https://www.borneoneews.co.id/berita/398917-edukasi-pola-hidup-bersih-dan-sehat-di-sman-1-dusun-utara>

Dengan mengikuti langkah-langkah tersebut, diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan desain grafis dengan meningkatkan kreativitas, serta memahami pentingnya komunikasi secara visual dalam menyampaikan pesan melalui poster digital.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian *Edukasi Pola Hidup Bersih dan Sehat Melalui Pelatihan Pembuatan Poster pada Siswa SMAN 1 Dusun Utara Kabupaten Barito Selatan* telah berhasil dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya pola hidup bersih dan sehat melalui media kreatif, yaitu poster digital. Kegiatan ini memberikan manfaat yang signifikan, baik dalam hal edukasi kesehatan maupun pengembangan keterampilan digital siswa. Beberapa hal penting yang dapat disimpulkan dari kegiatan ini sebagai berikut.

1. Peningkatan Pemahaman Siswa

Melalui pelatihan tentang pola hidup bersih dan sehat, siswa menjadi lebih paham tentang pentingnya menjaga kebersihan diri, lingkungan, dan kesehatan secara keseluruhan. Melalui poster digital, mereka dapat menyampaikan pesan tentang menjaga kesehatan dengan cara yang kreatif dan mudah dipahami oleh pembaca.

2. Pengembangan Keterampilan Desain Digital

Pelatihan pembuatan poster digital tidak hanya meningkatkan kesadaran kesehatan, tetapi juga memberikan siswa keterampilan praktis dalam mendesain grafis yang dapat diterapkan

dalam kehidupan sehari-hari, seperti membuat materi tentang kehidupan sosial, tugas sekolah, atau proyek pribadi.

3. Peningkatan Kreativitas dan Komunikasi Visual

Kegiatan ini mendorong siswa untuk berpikir kreatif dalam menyampaikan pesan kesehatan melalui gambar, teks, dan warna. Mereka juga belajar bagaimana cara memilih kata-kata yang tepat dan efektif sebagai pesan dalam komunikasi visual.

4. Penerapan dalam Kehidupan

Siswa dapat menggunakan keterampilan yang didapatkan dalam pembuatan poster untuk mengkomunikasikan pesan-pesan kesehatan, baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, M., Misnawati, M., Apritha, A., Setyoningsih, R. A., Handayani, P., & Saptaniarsih, W. (2023). Pelajar Pancasila pada abad ke-21 di SMAN 1 Palangka Raya. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(1), 134–151.
- Darwis, A. M., Tangdiesak, V. F., Haq, C. A., Sari, A., Ardaridhayana, A., Kusumawardani, D. F., ... & Al Muqtadir, M. I. (2022). Edukasi perilaku hidup bersih dan sehat melalui pemilihan duta sekolah cuci tangan pakai sabun (Dulah CTPS) di SDN 81 Kalukubodo. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(7), 1986–1994.
- Fahik, M. (2023, May). Penerapan metode kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Malaka Barat tahun pelajaran 2022/2023. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya* (Vol. 2, No. 1, pp. 215–226).
- Fahrianur, F., Monica, R., Wawan, K., Misnawati, M., Nurachmana, A., Veniaty, S., & Ramadhan, I. Y. (2023). Implementasi literasi di sekolah dasar. *Journal of Student Research*, 1(1), 102–113.
- Hadiryanto, S., & Thaib, D. (2016). Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa SMP melalui pembelajaran berbasis masalah pada konsep respirasi. *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1).
- Halimah, H., Misnawati, M., Lestaringtyas, S. R., Mingvianita, Y., Sepmiatie, S., & Suryatini, R. I. (2023). Implementasi Pancasila sebagai entitas dan identitas pendidikan abad ke-21 di SMAN 4 Palangka Raya. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(1), 119–133.
- Hamid, A. (2023, April). Peran bahasa (Indonesia) dalam menjaga keberlanjutan lingkungan hidup. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya* (Vol. 2, No. 1, pp. 42–53).

- Jurianto, I. P. (2023, April 19). Contoh poster berbagai tema dari pendidikan hingga kesehatan. Diakses 11 Mei 2024, dari <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6681223/20>
- Manik, B., Umam, W. K., Irawan, F., Veronica, M., Misnawati, M., Nurachmana, A., & Christy, N. A. (2023). Taman Baca dan Belajar “Ransel Buku” sebagai aksi nyata menumbuhkan kecintaan anak pada buku dan kegiatan literasi. *Journal of Student Research*, 1(1), 141–158.
- Megawati. (2017). Pengaruh media poster terhadap hasil belajar kosakata bahasa Inggris (eksperimen di SDIT Amal Mulia Tapos Kota Depok). *Getsempena English Education Journal*, 4(2).
- Misnawati, M., Purwaka, A., Nurachmana, A., Cuesdeyeni, P., Christy, N. A., Ramadhan, I. Y., ... & Jumadi, J. (2024). Bahasa Indonesia untuk keperluan akademik era digital. Yayasan DPI.
- Perdana, I., & Misnawati, M. P. (2019). Cinta dan bangga berbahasa Indonesia di perguruan tinggi. *SPASI MEDIA*.
- Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). (2016, Januari 1). Diakses 5 Mei 2024, dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes): <https://ayosehat.kemkes.go.id>
- Raksanagara, A., & Raksanagara, A. (2015). Perilaku hidup bersih dan sehat sebagai determinan kesehatan yang penting pada tatanan rumah tangga di Kota Bandung. *Jurnal Sistem Kesehatan*, 1(1), 30–34.
- Salwa, N., Rojali, R., Misnawati, M., Usop, L. S., & Nopi, Y. (2024). Pengalaman nyata di dunia kerja pada Jurusan Bahasa dan Seni Universitas Palangka Raya. *Ekspresi: Publikasi Kegiatan Pengabdian Indonesia*, 1(4), 74–85.